

PENGARUH PEMBERIAN KUPEDES PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk, UNIT TODDOPULI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PENGUSAHA KECIL DI MAKASSAR

Badaruddin*)

Abstract : As for the purpose of this study is 1). To determine how much influence the provision Kupedes PT. BRI (Persero) Tbk Unit Toddopuli the income levels of small entrepreneurs in Makassar 2). To determine differences in small business income, before obtaining the loan and after obtaining credit. Simultaneously, there is a significant effect between the independent variables Equity (X_1), Capital Loans (X_2) to small businesses whose income (Y). This is evident from the calculated F value is large with a significant level 0.00092488 less than the alpha value of 0.05 . And independent variables (Equity and Equity Loans) indicated a large effect by $R = 0.847$ or 84.7% of the dependent variable (income level). While the major contribution of the variable to the level of income (Y), which is indicated by the R Square of 0.717 or 71.7% . In other words 71.7% rate pendapatan (Y) is influenced by the independent variables (X_1 and X_2), while the remaining 28.3% were caused by other factors that are not taken into account in this variable. Partially or individually, there are two independent variables that significantly influence the level of small business income, based on the analysis conducted after a change in income customers receive a credit of 9.98% of previous income. Operating revenues average respondent before receiving loans amounting to Rp $1,554,958$. While businesses operating revenues average respondent after receiving loans of Rp $15,614,703$. From the calculation of the variable t own capital, from the data obtained indicated that $t_{count} > t_{table}$ or $12.804 > 1.992$ with a significant level (α) of $0.000 < 0.05$, as well as lending capital variables, ditujunkkan of the data obtained is $t_{count} > t_{table}$ or $2.097 > 1.992$ with a significant level (α) of $0.039 < 0.05$. Thus it can be said that the number of small business income before getting a loan and after getting a loan from BRI indicate a significant difference. With the PT BRI (Persero) Unit Toddopuli considered to have a positive impact on small businesses in improving their business.

Keywords: Giving Kupedes (Credit), Revenue

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional merupakan rangkaian pembangunan seluruh aspek yang berkesinambungan meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu aspek pembangunan adalah di bidang ekonomi. Perekonomian yang sehat dapat terwujud atas kerjasama pemerintah dengan seluruh lapisan masyarakat. Penyebaran yang merata dari hasil pembangunan di bidang ekonomi tersebut juga akan diwujudkan melalui kebijaksanaan yang

serasi antara lain di bidang perbankan. Perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian negara, serta dalam pembagian pendapatan di dalam masyarakat.

Seiring dengan perkembangan perekonomian di Indonesia, maka banyak bermunculan bank-bank yang menawarkan berbagai fasilitas layanan. Kunci kesuksesan manajemen bank adalah bagaimana bank melayani dengan sebaik-baiknya mereka yang kelebihan uang dan menyimpan uangnya dalam bentuk giro, deposito dan tabungan, serta melayani kebutuhan uang masyarakat melalui pemberian kredit. Kredit berarti kepercayaan yang

diberikan oleh bank kepada debitur. (Dian Anggari Putri, 2006:2)

Peningkatan yang telah dicapai oleh bangsa Indonesia di sektor ekonomi dan keuangan tidaklah semudah membalik telapak tangan. Dibutuhkan peran serta banyak pihak dalam pelaksanaannya, termasuk di dalamnya yaitu pemerintah, masyarakat dan para pelaku bisnis salah satunya yaitu bank. Pada masa sekarang bank telah merasuk kedalam sendi kehidupan masyarakat.

Bank dibutuhkan secara langsung maupun tidak langsung, untuk skala nasional maupun internasional. Bank yang banyak memberi kemudahan dan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Ini ditegaskan pula dengan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 bagian menimbang huruf (b) bahwa “dalam menghadapi perkembangan perekonomian nasional yang senantiasa bergerak cepat, kompetitif, dan terintegrasi dengan tantangan yang semakin kompleks serta sistem keuangan yang semakin maju, diperlukan penyesuaian kebijakan di bidang ekonomi, termasuk Perbankan. (Diah Ayu Setiowati, 2010:1)

Berbicara mengenai kredit untuk pengusaha kecil tidak akan lepas dari Kupedes dan BRI. Sebelum masyarakat perbankan ramai menggarap sector usaha retail, BRI sudah lama terjun menekuni sector usaha menengah ke bawah yang umumnya terletak di daerah-daerah. Dengan jaringan kantor BRI unit yang menyebar di seluruh pelosok tanah air, BRI tidak hanya mampu menjalankan tugas pokok sebagai agen pembangunan namun juga bisa meraih laba.

Kupedes salah satu jenis kredit yang disalurkan oleh BRI guna membantu program pemerintah dalam perkreditan yang khusus ditujukan untuk membantu pengembangan usaha golongan ekonomi lemah dalam rangka pemerataan hasil-hasil pembangunan. Dengan adanya Kupedes pada umumnya pengusaha kecil yang menerima kredit tersebut telah

dapat meningkatkan usaha. Tapi kita harus mengakui bahwa Kupedes tidak selamanya membawa hasil yang positif terhadap perkembangan usaha yang telah mendapat kredit tersebut. Bahkan kredit tersebut dapat menjadi beban bagi pengusaha yang menerima kredit apabila pengusaha/ debitur tidak menggunakan kredit untuk pengembangan usahanya, tapi digunakan untuk keperluan lainnya yang sifatnya konsumtif.

Hal ini sering terbukti dengan banyaknya harta benda nasabah yang dilelang oleh pihak bank melalui prosedur hukum, karena si nasabah tidak dapat memanfaatkan kredit yang telah diterimanya dengan baik. Jadi jelaslah kredit dapat membawa pengaruh positif terhadap si penerima apabila kredit tersebut dapat tersebut dapat diolah sesuai dengan tujuan untuk meningkatkan usaha, tetapi sebaliknya dapat berakibat negative jika kredit yang diperoleh tersebut disalahgunakan pemakaiannya. (Hemowo, 2004:8)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menetapkan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Kupedes PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Toddopuli Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Kecil di Makassar.

Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh pemberian Kupedes PT. BRI (Persero)Tbk Unit Toddopuli terhadap tingkat pendapatan pengusaha kecil di Makassar?
2. Apakah ada perbedaan pendapatan pengusaha kecil, antara sebelum memperoleh kredit dan setelah memperoleh kredit?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian Kupedes PT. BRI (Persero)Tbk Unit Toddopuli terhadap tingkat pendapatan pengusaha kecil di Makassar

2. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan pengusaha kecil, antara sebelum memperoleh kredit dan setelah memperoleh kredit.

Tinjauan Pustaka

Menurut Kasmir (2011:11) “Bank adalah Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”.

Kemudian pengertian bank menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah: “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan bidang keuangan. (kasmir, 2011:12)

Menurut Kasmir (2011:33) Kegiatan-kegiatan perbankan yang ada di Indonesia terutama kegiatan bank umum adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk:
 - a. simpana giro (*demand deposit*) yang merupakan simpanan pada bank di mana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.
 - b. simpanan tabungan (*saving deposito*) yaitu simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip panarikan, buku tabungan, kartu ATM, atau sarana panarikan lainnya.
 - c. simpanan deposito (*time deposito*) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai jangka waktu (jatuh tempo) dan dapat

ditarik dengan bilyet deposito atau sertifikat deposito.

2. Menyalurkan dana ke masyarakat (*lending*) dalam bentuk kredit seperti:
 - a. Kredit investasi merupakan kredit yang diberikan kepada para investor untuk investasi yang penggunaannya jangka panjang.
 - b. Kredit modal kerja merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan suatu usaha dan biasanya bersifat jangka pendek guna memperlancar transaksi perdagangan.
 - c. Kredit perdagangan merupakan kredit yang diberikan kepada para pedagang baik agen-agen maupun pengecer.
 - d. Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan dikonsumsi atau dipakai untuk keperluan pribadi.
 - e. Kredit produktif merupakan kredit yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.
3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*) antara lain:
 - a. Menerima setoran-setoran seperti: pembayaran pajak, pembayaran telepon, pembayaran air, pembayaran listrik, pembayaran uang kuliah.
 - b. Melayani pembayaran-pembayaran seperti: gaji/ pension/ honorarium, pembayaran deviden, pembayaran kupon, pembayaran bonus/ hadiah
 - c. Di dalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau menjadi : penjamin emisi, penanggung, wali amanat, perantara perdagangan efek, pedagang efek, perusahaan pengelola dana.
 - d. Transfer (iriman uang) merupakan jasa kiriman uang antar bank, baik antar bank yang sama maupun bank yang berbeda. pengiriman uang dapat dilakukan untuk dalam kota, luar kota maupun luar negeri.
 - e. Inkaso (*collection*) merupakan jasa penagihan warkat antar bank yang berasal dari luar kota berupa cek,

bilyet giro, atau surat-surat berharga lainnya yang baik berasal dari warkat bank dalam negeri maupun luar negeri.

- f. Kliring (*clearing*) merupakan jasa penarikan warkat (cek atau bilyet giro) yang berasal dari dalam satu kota, termasuk transfer dalam kota antar bank.
- g. *Safe Deposit Box* merupakan jasa penyimpanan dokumen, berupa surat-surat atau benda berharga. *Safe Deposit Box* lebih dikenal dengan nama *Safe Locket*.
- h. *Bank card* merupakan jasa penerbitan kartu-kartu kredit yang dapat digunakan dalam berbagai transaksi dan penarikan uang tunai di ATM (anjungan tunai mandiri) setiap hari.
- i. Dan jasa lainnya.

Menurut UU Perbankan No 10 Tahun 1998 dalam kasmir, *Manajemen Perbankan* (2011:73) "Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga."

Dari pengertian di atas dapatlah dijelaskan bahwa kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya. Dalam perjanjian kredit tercakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama. Demikian pula dengan masalah sanksi apabila si debitur ingkar janji terhadap perjanjian yang telah dibuat bersama.

Secara umum jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh bank dan dilihat

dari berbagai segi menurut Kasmir (2011:76) adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi kegunaan
 - a. Kredit investasi yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/ pabrik baru di mana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relative lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan
 - b. Kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam oprasionalnya. Contoh; kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan. Kredit ini merupakan kredit yang dicarikan untuk mendukung kredit investasi yang sudah ada.
2. Dilihat dari segi tujuan
 - a. Kredit produktif yaitu kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang dan jasa.
 - b. Kredit konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau untuk dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.
 - c. Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangandan biasanya untuk membeli barang dagang yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagang tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang akan membeli barang dalam jumlah tertentu
3. Dilihat dari segi jangka waktu

- a. Kredit jangka pendek merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
 - b. Kredit jangka menengah merupakan kredit yang jangka waktunya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, kredit ini dapat diberikan untuk modal kerja.
 - c. Kredit jangka panjang merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang yaitu atas 3 tahun atau 5 tahun. Kredit ini biasa digunakan untuk investasi jangka panjang.
4. Dilihat dari segi jaminan
- a. Kredit dengan jaminan merupakan kredit yang diberikan dengan satu jaminan tertentu. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud.
 - b. Kredit tanpa jaminan yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas si calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.
5. Dilihat dari segi sector usaha
- a. Kredit pertanian merupakan kredit yang dibiayai untuk sector perkebunan atau pertanian rakyat.
 - b. Kredit peternakan merupakan kredit yang diberikan untuk jangka waktu yang relatif pendek misalnya peternakan ayam dan untuk kredit jangka panjang seperti kambing atau sapi.
 - c. Kredit industry yaitu kredit yang untuk membiayai industry pengolahan baik untuk industry kecil, menengah atau besar.
 - d. Kredit pertambangan yaitu jenis kredit untuk usaha tambang yang dibiayainya, biasanya dalam jangka panjang, seperti tambang emas, minyak.
 - e. Kredit pendidikan yaitu kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk mahasiswa yang sedang belajar.
 - f. Kredit profesi yaitu kredit yang diberikan kepada kalangan para profesional seperti dosen, dokter atau pengacara.
 - g. Kredit perumahan yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.
- Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) merupakan kredit yang diberikan untuk mengembangkan usaha-usaha yang ada di pedesaan, baik usaha-usaha yang sebelumnya pernah dibantu dengan fasilitas kredit mini dan jenis kredit yang lain maupun usaha-usaha dari calon nasabah baru. (Thomas Suyanto, 2003:47).
- Kupedes adalah kredit yang bersifat umum, individual, selektif yang berbunga wajar, yang dilayani oleh BRI unit dan diberikan dalam mata uang rupiah.

METODE ANALISIS

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Toddopuli, Jl. Pengayoman Ruko Mirah D No 1. Dan waktu penelitian diperkirakan kurang lebih 2 bulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah KUPEDES PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Toddopuli, dengan jumlah nasabah 320 orang.

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Dari populasi penelitian, sampel yang menjadi sumber informasi bagi penulis yaitu sebanyak 76 orang. Pengambilan sampel ini berdasarkan penggunaan rumus *Slovin* (Bambang prasetyo, 2005: 137).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

N = Jumlah Populasi

n = Sampel unit

e = Level of error (0,1), maka:

$$\begin{aligned}n &= \frac{320}{1 + \frac{320(0,1)^2}{320}} \\ &= \frac{320}{1 + 320(0,01)} \\ &= \frac{320}{1 + 3,2} \\ &= \frac{320}{4,2} \\ &= 76,19 \approx 76 \\ &= 76 \text{ orang}\end{aligned}$$

Untuk mengetahui pengaruh kredit terhadap tingkat pendapatan digunakan rumus regresi linear berganda menurut sugiyono (2004, 221):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Ket:

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien X₁

b₂ = Koefisien X₂

X₁ = Modal Sendiri

X₂ = Modal Kredit (Pinjaman)

e = Standar Error

Untuk menguji perbedaan yang berarti dalam jumlah pendapatan pengusaha kecil sebelum memperoleh kredit dan sesudah memperoleh kredit, dengan menggunakan Uji T perbedaan dua harga rata-rata dengan rumus (djarwanto dan subagyo, 1988):

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

X₁ = Pendapatan sebelum adanya kredit

X₂ = Pendapatan sesudah adanya kredit

S₁ = Standar Deviasi sebelum adanya kredit

S₂ = Standar Deviasi sesudah adanya kredit

n₁ = n₂ = jumlah sampel yang diteliti
Dengan tingkat kepercayaan = 0,05

Derajat kebebasan = n₁ + n₂ - 2

Formulasi hipotesis:

H₀ : X₁ = X₂ (Tidak ada perbedaan yang berarti antara X₁ dan X₂)

H₀ : X₁ ≠ X₂ (terdapat perbedaan yang berarti antara X₁ dan X₂)

Criteria :

H₀ diterima jika - t table ≤ t hitung ≤ t table

H₀ ditolak jika - t table > t hitung ; t table < t hitung

Formulasi hipotesis:

H₀ : X₁ = X₂ = 0 (Modal sendiri dan modal kredit tidak mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pengusaha kecil)

H₀ : X₁ ≠ X₂ ≠ 0 (Modal sendiri dan modal kredit mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pengusaha kecil)

Criteria pengujian :

H₀ diterima apabila F hitung ≤ F table

H₀ ditolak apabila F hitung > F table

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang mengambil judul Pengaruh Pemberian Kupedes PT. BRI (Persero) Tbk, Unit Toddopuli Terhadap Tingkat Pendapatan Pengusaha Kecil Di Makassar. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, digunakan teknik wawancara secara langsung dengan dipandu kuesioner yang sudah disiapkan dan jumlah responden sebanyak 76 orang nasabah Kupedes.

Hasil pengumpulan data primer (hasil wawancara dan pengisian kuesioner) dari 76 responden maka dapat ditabulasikan. Lihat Lampiran 2 Tabel Tabulasi data.

Sebelum melakukan uji hipotesis, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengisian kuesioner terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

Uji Validitas (uji kesahihan) digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid atau sah, maka perlu diuji dengan uji

korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Untuk item-item pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau

tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan.

Tabel 1 Uji Validitas Semua item Pertanyaan

Item	Pertanyaan	Item Skor	Keterangan
1	Lebih efektif dalam memulai usaha	0,553	Valid
2	Tidak ada biaya bunga atau biaya Adm	0,636	Valid
3	tidak ada keharusan pengembalian modal	0,528	Valid
4	Tidak ada ketergantungan kepada pihak lain.	0,596	Valid
X1			Modal Sendiri
5	Membantu dalam mengembangkan usaha	0,392	Valid
6	Jangka waktu tergolong lama	0,555	Valid
7	Bunga yang ditawarkan tergolong rendah	0,659	Valid
8	Persyaratannya dapat dijangkau	0,683	Valid
X2			Modal Pinjaman
16	Terjadi peningkatan perputaran modal kerja	0,585	Valid
17	Terjadi peningkatan produksi	0,642	Valid
18	Penjualan mengalami peningkatan	0,533	Valid
19	terjadi peningkatan laba usaha	0,617	Valid
Y			Tingkat Pendapatan

Berdasarkan data pada Tabel 4.6. tersebut, dengan melihat nilai Pearson Correlation antara pertanyaan Lebih efektif dalam memulai usaha (p1) dengan Modal Sendiri (X₁), pertanyaan Tidak ada biaya bunga atau biaya Adm (p2) dengan Modal Sendiri (X₁), pertanyaan Tidak ada keharusan pengembalian modal (p3) dengan Modal Sendiri (X₁), dan pertanyaan Tidak ada ketergantungan kepada pihak lain (p4) dengan Modal Sendiri (X₁). Semuanya berada pada taraf signifikansi korelasi sebesar 0,01 maka dapat dinyatakan bahwa item-item pertanyaan untuk variabel Modal Sendiri (X₁) dinyatakan Valid.

Berdasarkan data pada Tabel tersebut, dengan melihat nilai Pearson Correlation antara pertanyaan Membantu dalam mengembangkan usaha (p1) dengan Modal Pinjaman (X₂), pertanyaan Jangka waktu tergolong lama (p2) dengan Modal Pinjaman (X₂), pertanyaan Bunga yang ditawarkan tergolong rendah (p3) dengan Modal Pinjaman (X₂), dan pertanyaan Persyaratan yang harus dipenuhi dapat dijangkau (p4)

dengan Modal Pinjaman (X₂). Semuanya berada pada taraf signifikansi korelasi sebesar 0,01 maka dapat dinyatakan bahwa item-item pertanyaan untuk variabel Modal Pinjaman (X₂) dinyatakan Valid.

Berdasarkan data pada tabel tersebut, dengan melihat kolom paling kanan yaitu kolom Variabel Modal Sendiri (X₁), Variabel Modal Pinjaman (X₂), dan Variabel Tingkat Pendapatan (Y), nilai Pearson Correlation dari setiap item pertanyaan mempunyai tanda bintang dua, yang menandakan signifikan pada 0,01 itu artinya bahwa setiap item pertanyaan tersebut mempunyai korelasi yang signifikan terhadap pembentukan nilai suatu variabel atau dengan kata lain setiap item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya lihat pada Lampiran 3 tabel Validitas X₁, X₂, Y.

Uji Reliability

Uji Reliability (uji keterandalan) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan) atau dengan kata lain menunjukkan sejauh

mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reliability harus dilakukan hanya pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memenuhi uji validitas dan yang tidak memenuhi maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliability.

Kriteria indeks reliability sesuai dalam buku Sugiyono (2004), yang menyebutkan bahwa kriteria indeks reliability adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Kriteria Indeks Reliability

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,399	Rendah
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,600-0,799	Tinggi
5	0,800-1,000	Sangat Tinggi

Uji reliability item pertanyaan variabel Modal Sendiri dapat dilihat Pada Lampiran 4 tabel Reliability X₁, X₂, Y, bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,704 dengan kriteria Tinggi, sehingga item pertanyaan untuk mendapatkan nilai variabel X₁ dapat dikatakan reliable atau andal.

Uji reliability item pertanyaan variabel Modal Pinjaman mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,704, dengan kriteria Tinggi, sehingga item pertanyaan untuk mendapatkan nilai variabel X₂ dapat dikatakan reliable atau andal.

Uji reliability item pertanyaan Tingkat pendapatan mempunyai nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,714, dengan kriteria Tinggi, sehingga item pertanyaan untuk mendapatkan nilai variabel Y dapat dikatakan reliable atau andal.

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk Uji Reliability, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X₁, X₂ dan Y berada pada nilai di atas 0,600 atau masuk dalam kriteria Reliabilitas Tinggi. Dengan demikian,

berdasarkan hasil uji reliability tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan untuk mendapatkan nilai masing-masing variabel X₁, X₂ dan Y dapat dinyatakan reliabel atau andal.

Analisis Regresi Berganda

Uji Simultan

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan, yaitu Tingkat pendapatan pengusaha kecil (Y) dipengaruhi oleh Variabel Modal Sendiri (X₁), dan variable Modal Pinjaman (X₂), Dan hipotesis ke dua yang diajukan yaitu Perbedaan pendapatan (Y) antara sebelum memperoleh pinjaman kredit (X₁) dan setelah memperoleh pinjaman kredit (X₂). Maka uji hipotesis yang digunakan adalah Uji Hipotesis Parsial (Uji T), Uji Hipotesis Serempak (Uji F), dan R Square.

Variabel	Koefisien	T hitung
X ₁	0,673	12,805
X ₂	0,113	2,097
Intercept		4,476
N		76
R ²		0,717
R		0,847
F hit.		92,488

Berdasarkan hasil analisis SPSS 16 tersebut, terdapat variabel bebas (Modal Sendiri dan Modal Pinjaman) berpengaruh besar yang ditunjukkan oleh R = 0,847 atau 84,7% terhadap variabel terikat (Tingkat Pendapatan).

Sedangkan besar kontribusi variabel terhadap tingkat pendapatan (Y), yang ditunjukkan oleh R Square sebesar 0,717 atau 71,7%. Dengan kata lain 71,7% tingkat pendapatan (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X₁ dan X₂) sedangkan sisanya 28,3% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam variabel ini. Lebih Jelasnya Lihat Pada Lampiran 5 Tabel Hasil Pengolahan Analisis Regresi.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah variabel Modal sendiri dan Modal

Pinjaman secara simultan berpengaruh terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kecil dapat diketahui dari besarnya nilai F_{hitung} adalah 92,488 dengan tingkat signifikan $0,000^a$ lebih kecil dari 0,05 . Dari hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan antara variabel bebas (X_1 , dan X_2) secara simultan terhadap Tingkat pendapatan (Y).

Secara teori penelitian ini telah memberikan gambaran bahwa variabel Modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap Tingkat pendapatan. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa koefisien regresi X_1 sebesar 0,673, X_2 sebesar 0,113.

Hasil pengujian statistik kita masukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda, yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Persamaan regresinya yaitu: $Y = 4,476 + 0,673X_1 + 0,113X_2 + e$. Persamaan regresi linier tersebut memberikan gambaran bahwa :

- a. Variabel Modal Sendiri (X_1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,673 yang berarti Modal Sendiri mempunyai pengaruh signifikan terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kecil (Y), yaitu dengan nilai koefisien $X_1 > 0,05$ atau $0,673 > 0,05$ maka H_0 di terima.
- b. Variabel Modal Pinjaman (X_2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,113 yang berarti Modal Pinjaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap Tingkat pendapatan (Y), yaitu dengan nilai koefisien $X_2 > 0,05$ atau $0,113 > 0,05$ maka H_0 di terima.
- c. Konstanta mempunyai nilai 4,476 yang artinya jika variabel X_1 dan X_2 tidak ada maka Tingkat Pendapatan pengusaha kecil sebesar 4,476 dan nilai tersebut merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi linear atau tergabung dalam variabel pengganggu (e).

Nilai koefisien regresi dan model regresi linier tersebut belum dapat digunakan, baik sebagai alat pengukuran kepuasan pegawai, sebelum dilakukan uji hipotesis.

Uji parsial (Uji T)

Hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu tingkat pendapatan (Y) dipengaruhi oleh modal sendiri (X_1), modal pinjaman (X_2). Diduga bahwa modal pinjaman berpengaruh terhadap tingkat pendapatan pengusaha kecil, dan diduga juga bahwa ada perbedaan pendapatan pengusaha kecil antar sebelum dan setelah menerima Kupedes.

Nilai T_{tabel} untuk data 76 responden, jumlah variabel sebanyak 3 variabel, dan tingkat signifikan yang digunakan 5% (uji dua arah) adalah sebesar 1.992.

Untuk mengetahui perbedaan pendapatan antara sebelum meminjam kredit dan setelah meminjam kredit dapat dilihat pada lampiran 6 Tabel daftar responden nasabah kupedes BRI unit Toddopuli. Berdasarkan analisis yang dilakukan terjadi perubahan pendapatan nasabah setelah menerima kredit sebesar 9,98 % dari pendapatan sebelumnya. Pendapatan usaha rata-rata responden sebelum menerima pinjaman kredit sebesar Rp 1,554,958. Sedangkan pendapatan usaha rata-rata responden setelah menerima pinjaman kredit sebesar Rp 15,614,703.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji t perbedaan pendapatan seperti pada lampiran 5 tabel hasil analisis regresi, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Modal Sendiri sebesar 12,805 (Sig. 0,000), Variabel Modal Pinjaman sebesar 2,097 (Sig. 0,039). Nilai t_{hitung} untuk variabel Modal Sendiri berada pada daerah penolakan H_0 atau mempunyai nilai Sig. di bawah 0,05 (5%). Dan nilai t_{hitung} untuk variabel Modal Pinjaman berada pada daerah penolakan H_0 atau mempunyai nilai Sig. di bawah 0,05 (5%).

Pada lampiran tersebut dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel X_1 sebesar $12,805 > t_{tabel}$ sebesar $1,992$ maka variabel independen (modal sendiri) berpengaruh positif atau H_0 di terima terhadap variabel dependen (tingkat pendapatan), hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara modal sendiri dengan tingkat pendapatan pengusaha kecil.

Untuk variabel independen modal pinjaman dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,097 > t_{tabel}$ sebesar $1,992$. Maka variabel independen (modal pinjaman) berpengaruh positif atau H_0 di terima terhadap variabel dependen (tingkat pendapatan), hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig. 0,039 < 0,05$. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan antara modal pinjaman terhadap tingkat pendapatan.

Tabel 3 Hasil perhitungan Uji T (Parsial) variabel bebas terhadap tingkat pendapatan pengusaha kecil

Variabel Bebas	t_{hitung}	t_{tabel}	Berpengaruh/ Tidak Berpengaruh
Modal Sendiri	12,601	1,992	Berpengaruh
Modal Pinjaman	2,097	1,992	Berpengaruh

Sumber : Hasil Uji T, 2013

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pendapatan pengusaha kecil.

PENUTUP

Kesimpulan

Secara simultan terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara variabel bebas yakni Modal Sendiri (X_1), Modal Pinjaman (X_2) terhadap Tingkat Pendapatan pengusaha kecil (Y). Hal ini terbukti dari besar Nilai F_{hitung} adalah 92.488 dengan tingkat signifikan $0,000^a$ lebih kecil dari nilai alfa $0,05$. Dan variabel bebas (Modal Sendiri dan Modal Pinjaman) berpengaruh besar yang ditunjukkan oleh $R = 0,847$ atau $84,7\%$ terhadap variabel terikat (Tingkat Pendapatan). Sedangkan besar kontribusi variabel terhadap tingkat pendapatan (Y), yang ditunjukkan oleh R Square sebesar $0,717$ atau $71,7\%$. Dengan kata lain $71,7\%$ tingkat pendapata (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X_1 dan X_2) sedangkan sisanya $28,3\%$ disebabkan oleh faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam variabel ini.

Secara parsial atau sendiri-sendiri, terdapat dua variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan pengusaha kecil, berdasarkan analisis yang dilakukan terjadi perubahan pendapatan nasabah setelah menerima kredit sebesar $9,98\%$ dari pendapatan sebelumnya. Pendapatan usaha rata-rata responden sebelum menerima pinjaman kredit sebesar Rp $1,554,958$. Sedangkan pendapatan usaha rata-rata responden setelah menerima pinjaman kredit sebesar Rp $15,614,703$. Dari hasil perhitungan t_{hitung} yaitu variabel Modal sendiri, ditunjukkan dari data yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,804 > 1,992$ dengan tingkat signifikan (α) sebesar $0,000 < 0,05$, serta variabel Modal pinjaman, ditunjukkan dari data yang diperoleh yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,097 > 1,992$ dengan tingkat signifikan (α) sebesar $0,039 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jumlah pendapatan pengusaha kecil sebelum mendapatkan pinjaman dan setelah mendapatkan pinjaman dari BRI menunjukkan adanya perbedaan yang berarti. Dengan itu PT BRI (Persero) Unit Toddopuli dinilai dapat memberikan pengaruh positif terhadap

pengusaha kecil dalam meningkatkan usahanya.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil analisis dan kesimpulan adalah sebagai berikut: Mengingat bahwa Kupedes mempunyai pengaruh yang berarti terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil, maka usaha peningkatan kredit ini harus diperlukan untuk penambahan modal usaha, dengan disertai kemudahan-kemudahan baik dalam persyaratan maupun pelaksanaan peminjaman dari pihak BRI sehingga diharapkan tidak memberatkan nasabah dalam hal ini kaitannya dengan dengan pengembalian modalnya nanti.

Dalam usaha agar dapat lebih meningkatkan pengembangan usaha kecil, hendaknya pihak BRI lebih mengandalkan promosi kepada pengusaha kecil lainnya yang di anggap layak dan memiliki potensi untuk dikembangkan agar lebih banyak pengusaha kecil yang dapat dibantu dalam pengembangan usahanya.

Mengenai kredit BRI sendiri, masih terdapat kondisi yang kurang lancar, diraukan bahkan macet. Sebagai akibatnya keduabela pihak mengalami kerugian. Maka dari itu diharapkan pihak BRI lebih memperhatikan akan hal tersebut dan di anjurkan untuk lebih berperan aktif untuk ikut membantu juga dari segi manajemennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., 2010, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta
- Gup, Benton E and Kolari, James w., 2005, *Commercial Banking*, Jhon Wiley And Sons, USA
- Hidayah, Nur., 2007, *Analisis Kredit*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Hernowo., 2004, *Pengaruh Pemberian Kredit Kupedes Terhadap Tingkat Pendapatan*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kasmir., 2011, *Manajemen Perbankan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir., 2004, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Semarang.
- Putri, Anggari, Dian., 2006, *Sistem Pemberian Kredit*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Prasetyo, bambang., jannah, miftahul, lina., 2005, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Rajawali pers, Jakarta.
- Setiowati, Ayu, Diah.,2010, *Pelaksanaan Pemberian Kredit Untuk Usaha Kecil Dan Menengah*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Suyatno Thomas, Chalik. A, Sukada Made, Ananda Yunianti Tinon, Marala. T, Djuhaepah., 1995, *Dasar-Dasar Perkreditan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono., 2004, *Metode Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- *) *Penulis adalah Dosen Tetap Yayasan pada STIE Nobel Indonesia Makassar*